

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) penelitian ini dilakukan langsung dengan terjun ke lapangan dalam kancan sebenarnya. Menurut Mukhtar dalam bukunya Penelitian di lapangan merupakan penelitian dengan mencari data yang berasal dari lokasi penelitian yang berada di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui terkait dengan permasalahan yang terjadi pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif. Ketika melakukan penelitian peneliti langsung terjun ke objek penelitian dan melakukan pengamatan secara langsung terkait dengan produk serta prosedur pembiayaan dan cara menangani pembiayaan bermasalah. Penelitian dengan metode kualitatif , yakni penelitian yang bersifat deskriptif. Deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menjabarkan atau mendeskripsikan segala gejala atau keadaan yang ada pada objek penelitian yang ada dengan keadaan gejala apa adanya pada saat penelitian tersebut dilakukan. Ketika melakukan pengamatan secara langsung peneliti menulis dan menjabarkan perihal terkait dengan kondisi atau permasalahan yang ada di objek penelitian.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), 10.

## B. Kehadiran Peneliti

Ketika melakukan penelitian secara langsung kehadiran peneliti sangat diperlukan karena sebagai alat utama untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti angkat. Peneliti sebagai pengamat objek penelitian terkait dengan fenomena yang telah terjadi di lokas penelitian. Kehadiran peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>20</sup> Berikut tabel kehadiran peneliti di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri:

**Tabel 3. 1**  
**Kehadiran Peneliti**

Tanggal	keterangan
16/09/2021	Melakukan Observasi di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri dan menemui ibu Dra. Nanik Nurhandayani selaku ketua koperasi terkait dengan perijinan penelitian.
20/10/2021	Melakukan wawancara dengan ibu Dra. Nanik Nurhandayani dan ibu Rina Tri Rustanti mengenai produk <i>murabahah</i> dan penerapan prinsip 5C dalam penyaluran pembiayaan.
25/09/2022	Wawancara dengan ibu Rina Tri Rustanti selaku AO mengenai prinsip 5C dan penanganan pembiayaan bermasalah yang ada di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri.
30/03/2023	Melakukan wawanacara dengan ibu Rina Tri Rustanti terkait dengan struktur organisasi yang ada di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jtim Kediri.
26/06/2023	Melakukan wawancara dengan ibu Dra Nanik Nurhandayani dan ibu Rina Tri Rustanti terkait dengan prosedur dan penanganan pembiayaan bermasalah seperti rescheduling, reconditioning, dan restructuring pada produk <i>murabahah</i> .

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdikarya, 2015), 15.

### **C. Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian adalah KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim terletak di Jl. Masjid Al-Huda No. 71, Ngadirejo, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur 64112. Alasan memilih penelitian di lokasi tersebut karena memiliki keunggulan produk yang ditawarkan lebih beragam, simpanan wajib dan simpanan pokok lebih rendah, fasilitas yang diberikan lebih lengkap, promosi yang dilakukan lebih banyak untuk menarik minat masyarakat, serta prinsip 5C yang diterapkan dilihat dari data yang disajikan pembiayaan bermasalah ditahun 2022 lebih rendah. Peneliti mengambil judul terkait dengan implementasi 5C sebagai salah satu tindakan *preventif* yang dilakukan oleh pihak KSPSS BMW AR-Rahmah untuk mencegah pembiayaan bermasalah. Kegiatan penelitian ini dimulai sejak pihak KSPPS mengizinkan melakukan observasi pada bulan September 2021.

### **D. Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh peneliti. Data primer dapat diperoleh dari informasi lapangan ada beberapa sumber data primer dari pengurus koperasi yaitu Dra. Nanik Nurhandayani, Prima Ayu Rizqi, Rina Tri Rustanti, Eni Rahayuningrum dan Tyas Whyuningsih. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Dra. Nanik Nurhandayani selaku Ketua dan ibu Rina Tri Rustanti Manager dan AO (Account Officer) KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri

karena berkaitan langsung dengan proses penyaluran pembiayaan bu Nanik selaku ketua yang menyetujui pembiayaan tersebut dicairkan dan ibu Rina bertugas untuk menyeleksi nasabah yang melakukan pembiayaan. Wawancara dilakukan pada saat observasi secara langsung di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan yang diambil peneliti.

**Tabel 3. 2**  
**Data Nasabah yang Melakukan Pembiayaan di KSPPS BMW**  
**Ar-Rahman Jatim Kediri**

No.	Nasabah	Produk Pembiayaan	Jangka Waktu
1	Suprihatin	Murabahah	5 tahun
2	Muh. Faisal	Murabahah	3 tahun
3	Yuli	Murabahah	1,5 tahun
4	Sulis	Murabahah	1 tahun

Sumber: Hasil Wawancara dengan Anggota KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri<sup>21</sup>

Berdasarkan tabel nasabah diatas peneliti memilih nasabah yang melakukan pembiayaan di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim dengan kurun waktu terlama hasil dari wawancara tersebut digunakan memperkuat hasil penelitian untuk menjawab permasalahan yang terjadi di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim.

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Aggota KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim, Pada Tanggal 25 Januari 2023.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh guna mendukung penelitian yang berasal dari buku sebagai sumber sekunder yang utama untuk memperoleh informasi terkait dengan teori para ahli sebagai acuan pembahasan, skripsi, jurnal-jurnal dan rapat anggota tahunan<sup>22</sup>

**E. Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi

Observasi yaitu merupakan sebuah aktivitas dengan cara melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian yang bertujuan memperoleh sejumlah data dan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh pengamat terhadap objek yang akan diteliti. Melakukan pengamatan secara langsung ke KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim untuk mengetahui bagaimana peran 5C pada pembiayaan *murabahah*. Observasi langsung yang digunakan dapat membantu penulis dalam mengamati serta menganalisis masalah pada objek penelitian yang berguna untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

---

<sup>22</sup> Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodelogi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2005), 70-71.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi dengan memberikan pertanyaan sehingga dapat dikonstruksikan makna dari topik tanya jawab tersebut. Penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, usaha yang dilakukan oleh peneliti guna memperdalam informasi dengan membuat tanya-jawab terhadap hal-hal terkait dengan judul penelitian. Wawancara dilakukan dengan ibu Dra. Nanik Nurhandayani selaku Ketua dan ibu Rina Tri Rustanti Manager dan AO (Account Officer) KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim terkait dengan penyaluran pembiayaan murabahah serta implementasi 5C pada produk pembiayaan murabahah. Untuk mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi pada objek penelitian di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang berbentuk baik tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya foto, gambar hidup dan sketsa. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar. Penelitian yang dilakukan

oleh peneliti dokumentasi berbentuk tulisan berupa formulir pengajuan pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim. Dokumen berupa gambar berupa foto kantor KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim serta foto kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim.<sup>23</sup>

d. Studi Literatur

Studi literatur adalah usaha dari peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berasal dari buku, majalah, pamflet atau sebagainya yang sesuai dengan masalah dan tujuan peneliti. Teknik ini dilakukan oleh peneliti sebagai cara untuk memperoleh data teoritis yang bermanfaat untuk mendukung kebenaran data yang diperoleh dari hasil penelitian.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu model analisis data mengalir (*flow model*). Sejumlah langkah harus dilakukan dalam analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Pada proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari sumber data, yaitu dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan yang telah dipelajari secara mendalam kemudian melakukan reduksi data. Langkah berupa proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 309-326.

menginformasikan data yang masih mentah yang diperoleh dari hasil penelitian. Reduksi data dilakukan selama penelitian dilaksanakan dimana peneliti sudah mengetahui data apa saja yang diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajikan data tersebut yang memuat tentang sekumpulan informasi yang dapat memungkinkan peneliti dapat menarik kesimpulan. Bentuk penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang menceritakan secara jelas mengenai temuan penelitian. Teks naratif tertentu juga dialihkan ke dalam bentuk gambar, bagan dan tabel. Penelitian ini peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir melakukan analisis data untuk menarik kesimpulan atau verifikasi. Data yang telah terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi terkait dengan penelitian yang telah direduksi sebelumnya untuk memilih mana yang lebih tepat untuk disajikan. Proses dalam memilih data akan difokuskan pada pemecahan permasalahan, penemuan, pemaknaan serta sebagai hasil atas jawaban pertanyaan peneliti terkait dengan permasalahan penelitian. Penarikan kesimpulan sangat berkaitan dengan fenomena permasalahan yang diteliti.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2016), 62-64

## **G. Metode Uji Keabsahan Data**

Peneliti pada tahap ini, melakukan analisis data dan diselaraskan dengan data temuan serta informasi di lapangan. Uji keabsahan data diperlukan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid. Berikut tahapan uji keabsahan data:

### **1. Uji Kredibilitas Data**

Merupakan data kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif. Peneliti dapat melakukan beberapa hal untuk menguji kredibilitas data sebagai berikut:

- 1) Perpanjangan penelitian, dengan diberikan kesempatan untuk melakukan perpanjangan penelitian maka peneliti akan melakukan wawancara serta pengamatan kembali di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim sehingga terjalin hubungan yang semakin akrab maka informasi yang didapatkan akan lebih mudah dan akurat. Perpanjangan penelitian maka peneliti dapat mengecek kembali data yang ada di lapangan apakah data yang diperoleh mengalami perubahan atau tidak sehingga data yang dihasilkan tetap kredibel.
- 2) Peningkatan ketekunan, peneliti dapat membaca beberapa referensi buku ataupun dokumentasi lainnya yang terkait dengan data temuan yang ada di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim. Ketika peneliti membaca maka akan semakin menambah pengetahuan untuk mengecek kembali data yang ditemukan

dapat dipertanggung jawabkan.

3) Menggunakan metode triangulasi, peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh di KSPPS BMW Ar- Rahmah Jatim dari berbagai sumber dengan beragam cara dan waktu yang telah ditetapkan peneliti. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu melakukan perbandingan data dari hasil pengamatan dengan data dari hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen terkait.

## 2. Uji Transferability

Merupakan suatu bentuk validitas dengan menampilkan ketepatan antara hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Peneliti harus menciptakan laporan penelitian yang rinci, jelas, sistematis disertai dengan data yang diharapkan orang lain dapat memahaminya. Jika laporan tersebut dibuat lebih jelas maka akan mempermudah pemberian keputusan dapat atau tidak diterapkan ditempat lain.

## 3. Uji Dependability

Pada penelitian kualitatif dengan cara melakukan audit atau pencatatan terhadap proses penelitian dilapangan. Besar kemungkinan peneliti terjun di lapangan tetapi dapat memperoleh data. Cara yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan audit

keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan di KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim selama penelitian seperti peneliti menentukan judul, terjun ke lapangan, menentukan sumber data, melaksanakan analisis data, menguji keabsahan data, membuat kesimpulan yang harus ditunjukkan peneliti.

#### 4. Uji Conformability

Pada penelitian kualitatif di tahap ini, menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses penelitian itu terjadi. Jika hasil penelitian tersebut merupakan fungsi dari proses penelitian yang ada di lapangan maka peneliti telah memenuhi syarat conformability.<sup>25</sup>

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Serangkaian proses yang dilakukan oleh peneliti dari awal mula melakukan pengamatan sampai pada proses penelitian. Ada beberapa tahapan yang harus dipersiapkan untuk memperoleh data yang akurat. Berikut ini tahapan yang harus dipersiapkan peneliti:

#### a. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian tertulis dalam proposal yang berisi terkait dengan latar belakang masalah, permasalahan serta tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 365-374.

penelitian. Pada penelitian yang dilakukan peneliti harus melakukan beberapa tahapan yaitu:

- 1). Mengajukan surat izin permohonan observasi yang akan ditandatangani oleh Dr. H. Imam Annas Muslih, MHI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kediri.
- 2). Pihak UPS mengeluarkan surat izin permohonan observasi untuk disampaikan ke pihak KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri.
- 3). KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

#### b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada pihak KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim Kediri yaitu Dra. Nanik Nurhandayani selaku Ketua KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim dengan tujuan untuk memperoleh informasi lebih rinci yang mengarah pada fokus penelitian dan mencatatnya sebagai catatan lapangan untuk menyajikan data secara mendetail. Hasil wawancara dengan narasumber akan disusun beserta dengan dokumen lainnya sebagai hasil dari catatan lapangan.

#### c. Tahap Pengumpulan dan Pencatatan Data

Tahapan berikutnya, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melaksanakan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara tersebut akan dicatat oleh peneliti sebagai bentuk dari keabsahan data.

#### d. Tahap Analisis Data

Merupakan tahapan terakhir, data akan memiliki makna jika dianalisis dan ditafsirkan terhadap konteksnya. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan pihak KSPPS BMW Ar-Rahmah Jatim di perlukan analisis secara akurat. Analisis data dilakukan melalui beberapa proses yaitu menyusun, mengkualifikasi data, menelusuri keterkaitan antara isi dengan data yang telah diperoleh.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Angki Aulia Muhammad, Skripsi :”*Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat*” (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), 70-78.